

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yang juga dikenal sebagai Field Research, dan bersifat deskriptif. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang lebih fokus pada fenomena yang terjadi, dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan fakta yang ada.

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi langsung dari lapangan agar dapat dipahami dengan tepat. Jenis penelitian ini tidak berbentuk angka, melainkan berasal dari pengamatan, dokumen tertulis, dan wawancara. Dengan pendekatan kualitatif, diharapkan peneliti dapat memperoleh data dari subjek penelitian dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang berarti penelitian ini dapat memberikan informasi secara menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi selama proses penelitian berlangsung secara bertahap. Pendekatan yang digunakan lebih mengarah pada pendekatan kualitatif, yaitu dengan meneliti dan mengamati kondisi di lapangan secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini lebih fokus untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam menanamkan karakter peserta didik di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang berfokus pada masalah atau gejala yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Kelayan Barat 2 yang beralamat di Jalan K.S. Tubun Gg. Tentram RT. 17 No. 08, Desa/Kelurahan Kelayan Barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70241.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini merupakan Kepala sekolah, guru PAI, dan Peserta didik di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu Strategi yang digunakan guru dalam menanamkan karakter peserta didik.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu data utama dan data pendukung, sebagaimana yang dijelaskan oleh peneliti berikut ini:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang merupakan jawaban atas masalah yang difokuskan dalam penelitian, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya untuk diamati serta dicatat serta merupakan bahan utama peneliti Ketika menyusun data. Adapun data yang dimaksud yaitu berupa data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru PABP tentang strategi yang digunakan saat menanamkan karakter peserta didik dan hasil dari pengimplementasian strategi di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah informasi tambahan yang mencakup gambaran umum tentang lokasi penelitian, termasuk letak geografis dan sejarah pendirian SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan elemen yang sangat krusial dalam penelitian, karena memerlukan keakuratan data yang dikumpulkan. Data yang didapatkan berasal dari informasi yang diperoleh dari sumber data berikut:

- a. Informan utama, ialah orang-orang yang mempunyai keahlian untuk memberikan informasi tentang data yang ingin digali, meliputi: kepala sekolah, guru PABP dan peserta didik SDN SN kelayan Barat 2 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yakni merupakan orang yang terhubung Dalam pelaksanaan penelitian ini, guru, staf administrasi, serta dokumen atau arsip

yang relevan dengan data yang dibutuhkan, digunakan untuk melengkapi informasi dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melibatkan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data yang diperoleh sehingga mencapai suatu kesimpulan, di mana peneliti mengumpulkan data tersebut melalui cara-cara berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan sistematis yang dilakukan untuk mengamati serta mencatat kejadian yang ada pada objek penelitian. Teknik observasi tersebut dilakukan guna mencari data pokok dengan melakukan pengamatan secara langsung (observasi langsung) mengenai strategi guru atau pendidik dalam menanamkan karakter peserta didik di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan strategi pengumpulan data dengan pandangan atau pendapat orang lain.⁵³ Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui percakapan (tanya jawab) oleh peneliti kepada responden. Tujuan wawancara ini dilakukan supaya mendapatkan data yang dibutuhkan dan pemahaman mendalam mengetahui strategi yang digunakan guru dalam menanamkan karakter peserta didik di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

⁵³ Sulaiman Saat Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Pusaka Al-Maida, 2020): 30.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data secara maksimal, Peneliti kualitatif menawarkan alternatif ketiga setelah observasi serta wawancara sebagai pendekatan yang dominan, yaitu pengecekan dokumen atau bahan tertulis, yang disebut dengan dokumentasi. Metode ini dilaksanakan untuk menyimpulkan data berupa catatan, arsip, buku, dan dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian data yang ingin didapatkan dari metode dokumentasi tersebut yaitu berhubungan dengan data sekunder, seperti Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana dan prasarana di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

Tabel 3. 1 Matriks, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: Program Pendidikan karakter yang ditanamkan di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin. a) Bersalaman b) Shalat Zuhur berjamaah c) Jum'at Taqwa Strategi Guru PAI dalam menanamkan karakter a) Pembiasaan b) Keteladanan c) Pencerahan hati d) Hukuman Hasil Pengimplementasian Karakter, Sudah meningkat dan seiring berjalannya waktu akan efektif.	Kepala Sekolah, Guru PAI serta Peserta Didik di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Data penunjang yang mencakup: Tentang Gambaran umum mengenai Lokasi penelitian yang mencakup, letak geografis dan Sejarah berdirinya SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.	Dokumen maupun arsipan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.	Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilaksanakan untuk menggali data yang berhubungan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) dalam menanamkan karakter peserta didik di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilaksanakan untuk mengamati atau mengobservasi proses pelaksanaan secara langsung mengenai pelaksanaan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) serta cara penanaman karakter di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dilaksanakan untuk lebih memperkuat data yang telah didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara sebelumnya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan nantinya, akan mengalami proses pengolahan data tersebut sebelum kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, peneliti menerapkan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu proses merangkum dan memilih data yang relevan dari informasi yang telah diperoleh, yang berhubungan dengan penelitian dan sesuai dengan fokus masalah yang akan diselesaikan.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang telah dipilih sesuai dengan fokus penelitian, guna memudahkan pemahaman dan memperlancar proses penyajian data.
- c. Interpretasi Data, yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai data yang telah dikelompokkan, yang perlu dijelaskan kembali agar lebih mudah dipahami, atau dapat berupa kesimpulan yang berisi pernyataan yang mewakili hasil penelitian tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data melibatkan proses sistematis untuk menyusun hasil yang diperoleh, yang disederhanakan agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis kualitatif, di mana kejadian yang terjadi dijelaskan dalam bentuk narasi. Setelah proses analisis, kesimpulan ditarik menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

Zuchri Abdussamad mengutip pendapat Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif melibatkan proses yang interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai titik kejenuhan. Tahapan dalam analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan di lapangan cenderung berjumlah besar, sehingga perlu dicatat dengan cermat dan detail. Seiring waktu, saat peneliti berada di lapangan lebih lama, jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis data melalui reduksi data. Reduksi data ini mencakup merangkum, memilah hal-hal utama, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola yang ada. Dengan melakukan reduksi data, gambaran yang lebih jelas akan terbentuk, yang memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya dan pencarian informasi yang diperlukan.

Dalam melakukan reduksi data, setiap peneliti akan berfokus pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah untuk menemukan temuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemui hal-hal yang dianggap asing karena belum memiliki pola, hal tersebut seharusnya menjadi fokus utama. Proses reduksi data memerlukan pemikiran yang sensitif, yang mengandalkan kecerdasan, keluwesan, serta wawasan yang mendalam.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, hubungan antar kategori, diagram alir, dan bentuk lainnya. Penyajian data ini akan mempermudah pemahaman terhadap peristiwa yang terjadi, serta

membantu merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Selain itu, disarankan untuk menyajikan data tidak hanya dalam bentuk teks naratif, tetapi juga menggunakan matriks, grafik, diagram, dan jaringan kerja. Semua ini dirancang untuk menyatukan informasi dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami. Dengan cara ini, seorang analis dapat dengan jelas melihat situasi dan memutuskan apakah kesimpulan dapat diambil dengan tepat atau jika perlu dilakukan analisis lebih lanjut berdasarkan rekomendasi yang disajikan, yang mungkin berguna.

c. Verifikasi (*Verification*)

Tahapan ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Zuchri Abdussamad, adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat selama proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sah dan dimasukkan dalam penelitian.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat saja menyelesaikan rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, meskipun ada kemungkinan hal tersebut tidak tercapai. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang seiring berjalannya penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif seringkali menghadirkan temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek

yang sebelumnya kurang jelas, dan setelah dilakukan penelitian, menjadi lebih terang dan jelas, bisa juga berupa hubungan kausal atau interaktif, teori, atau hipotesis.⁵⁴

I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah metode yang dipakai dalam sebuah penelitian kualitatif guna memeriksa kebenaran data yang didapatkan dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumen tertulis, arsip dan lain sebagainya yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin ini, peneliti melakukan penelitian kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP), kemudian untuk mengujikan keabsahannya Peneliti juga melakukan kepada kepala sekolah dan peserta didik yang sudah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP).

J. Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan

- a. Penjajakan awal peneliti ke Lokasi penelitian guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Menyusun proposal.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal penelitian untuk mendapatkan persetujuan judul.

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021): 45.

2. Tahapan Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
- b. Meminta surat riset dari fakultas.
- c. Menyiapkan daftar observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menghubungi instansi yang bersangkutan untuk meminta izin penelitian.
- b. Mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi pada instansi yang bersangkutan.
- c. Mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menganalisis data.